PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Koran Tempo Hari: Selasa Tanggal: 14 Mei 2013 Halaman: B4

Dari Becak Listrik hingga Brownies Kulit Telur

Sunardi Saputra sumringah menunggangi becak bermerek "Belis SMK Piri 1 Yogyakarta, Anti-Lelet, Anti-BBM, Anti-Polusi" di Pameran Pendidikan Kota Yogyakarta kemarin. Dia beberapa kali menyetir becak energi sel surya itu mengelilingi lokasi pameran, yang diikuti 33 sekolah, dari 13 hingga 17 Mei mendatang, di Museum Benteng Vredeburg, Yogyakarta.

Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Listrik SMK 1 Piri Kota Yogyakarta ini mengatakan becak yang dilengkapi papan sel surya sepanjang 1,5 meter itu berkecepatan 20 kilometer per jam, dengan jarak tempuh 60 kilometer saat baterai penyimpan listrik terisi penuh. "Kami coba berkeliling di stadion Mandala Krida, kuat 22 kali, ini setara 16 kilometer," katanya. Padahal saat itu hanya satu baterai yang diaktifkan. Kini, becak itu diberi empat baterai.

Belis atau becak listrik itu dirancang Sunardi dan lima rekannya, dari November sampai Desember 2012, menghabiskan biaya Rp 14,5 juta. "Kami kerjakan setiap pulang sekolah."

Ketua tim guru pembimbing siswa perancang Belis, Raden Sunarto, mengatakan Kementerian Riset dan Teknologi tertarik dengan karya itu. Kementerian akan mengucurkan dana tambahan untuk biaya perancangan Belis generasi kedua. "Kami akan ubah rancang bangun becak agar tak terlalu panjang," kata Raden.

Sementara itu, di stan pameran Sekolah Menengah Teknologi Industri Yogyakarta, Ihsan Setia Budi getol menawarkan produknya: *brownies* cangkang telur. Siswa Kelas XI Jurusan Analis Kimia SMTI Yogyakarta itu mengatakan roti manis tersebut punya kandungan kalsium tinggi. "Kami buat ini karena cangkang telur berkalsium tinggi," katanya.

Tempo sempat mencicipi roti itu, rasanya agak renyah, karena ada banyak bulir cangkang telur halus yang bercampur tepung dan cokelat. Menurut Ihsan, nama roti itu Browcanglur. Karya ini meraih Juara Harapan I dalam kompetisi karya riset se-DIY Jawa Tengah, akhir 2012, di Universitas Negeri Sebelas Maret, Solo.

Kepala Seksi Pengembangan Pendidikan Kota Yogyakarta, Wisnu Sanjaya, mengatakan Pameran Pendidikan Kota Yogyakarta mengalami banyak perubahan, setelah sempat berhenti digelar pada 2007. "SMK Piri dulu tak pernah muncul, sekarang punya karya unik." Wisnu juga mengatakan sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta semakin memperhatikan pengembangan kualitas. ● ADDI MAWAHIBUN IDHOM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005